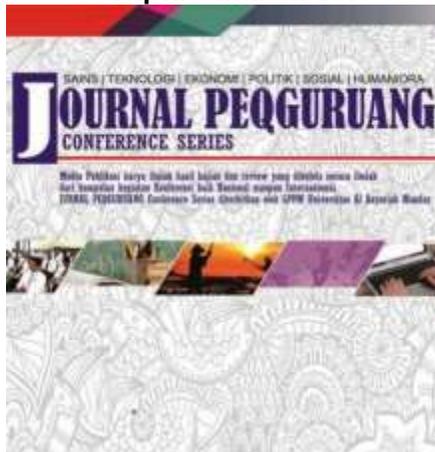


### Graphical abstract



## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS MALABO KELURAHAN MINAKE KECAMATAN TANDUK KALUA

<sup>1</sup>Said Mukharrim, <sup>1</sup>Rahmi Permatasari, <sup>1\*</sup>Lilis Pratiwi  
<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Al Asyariah Mandar.

*\*Corresponding author*

[lilispratiwi52@gmail.com](mailto:lilispratiwi52@gmail.com)

### Abstract

The death of mothers and babies is still a global health problem and is a permanent focus of public attention. This is due to the mother's lack of knowledge regarding the importance of physical inspection (ANC) during pregnancy. The purpose of this study was to clarify the interaction of mother's knowledge with antenatal care visits at the Malabo Health Center, Minake District, Mamasa Regency. This type of survey is a cross-sectional approach to analytical research. With a total population of 57, the sample was taken using a purposive sampling technique using a total sample of 36 samples. Data collection was carried out by collecting secondary & primary data. Analysis was performed using the chi-square test. The results of this study, according to the output of the statistical test, there was an interaction between the mother's knowledge of using prenatal care,  $p\text{-value} = 0.004$  ( $p\text{-value} = 0.05$ ), and between the mother's behavior. The prenatal care study showed that the  $p\text{-value}$  at the Malabo Health Center in Minake, Horn District, Karua was  $= 0.004$  ( $p\text{ value} = 0.05$ ). From this study it can be concluded that there is an interaction between mother's knowledge using prenatal visits, & between mother's behavior using prenatal visits using a value of  $0.004 < 0.05$

**Keywords :** ANC Visit, Knowledge, Attitude

### Abstrak

Kematian bunda & bayi masih sebagai perkara kesehatan dunia & permanen sebagai penekanan perhatian rakyat. Hal ini ditimbulkan lantaran kurangnya pengetahuan bunda mengenai pentingnya inspeksi fisik (ANC) selama kehamilan.. Tujuan penelitian ini merupakan buat memperjelas interaksi pengetahuan bunda menggunakan kunjungan antenatal care pada Puskesmas Malabo Kecamatan Minake Kabupaten Mamasa. Jenis survei ini merupakan pendekatan cross-sectional buat penelitian analitik. Dengan jumlah populasi sebanyak 57 Pengambilan sampel dilakukan menggunakan memakai teknik purposive sampling menggunakan jumlah sampel sebesar 36 sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan mengumpulkan data sekunder & primer. Analisis dilakukan menggunakan memakai uji chi-square. Hasil penelitian ini, menurut output uji statistik, terdapat interaksi antara pengetahuan bunda menggunakan perawatan prenatal,  $p\text{-value} = 0,004$  ( $p\text{-value} = 0,05$ ), & antara perilaku bunda. Studi perawatan prenatal menampakkan bahwa  $p\text{-value}$  pada Puskesmas Malabo pada Minake, Kabupaten Horn, Karua merupakan  $= 0,004$  (nilai  $p = 0,05$ ). Dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara pengetahuan bunda menggunakan kunjungan prenatal, & antara perilaku bunda menggunakan kunjungan prenatal menggunakan nilai  $0,004 < 0.05$

**Kata kunci :** *Kunjungan ANC, Pengetahuan, Sikap*

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.3604>

Received : 26 Agustus 2022 | Received in revised form : 22 Mei 2023 | Accepted : 23 Mei 2023

## 1. PENDAHULUAN

Antenatal Care merupakan sarana yang digunakan Kementerian Kesehatan RI untuk mengatasi masalah kematian ibu dan anak, yaitu dengan memperluas akses pelayanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas tingkat pertama dan dengan menerapkan strategi empat pilar intervensi. Safe Motherhood's Pilar for Two menjelaskan tujuan dari antenatal care (ANC), yaitu untuk mencegah kehamilan yang rumit dan memastikan bahwa hal itu dapat dideteksi dan diobati sesegera mungkin. Asuhan prenatal adalah pemberian dukungan fisik dan mental kepada ibu hamil oleh tenaga kesehatan agar dapat tetap sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. (Astuti, Susanti, Nurparidah, & Mandiri, 2017). Puskesmas Malabo adalah Puskesmas di Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat, yang meliputi 11 desa. Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa K1 mengalami penurunan dan K4 selama pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Malabo pada tahun 2020 mencapai 87% sedangkan tahun 2021 menurun menjadi 59%, ini sejalan dengan K4 yakni pada tahun 2020 (70,90%) sedangkan untuk tahun 2021 (47,10%)

Kesehatan ibu dan anak upaya adalah upaya bidang kesehatan yang berkaitan dengan pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, bersalin, menyusui, bayi, dan anak balita serta anak prasekolah. Seorang wanita sangat prihatin tentang pengasuhan anak-anak dan kesejahteraan bayi. Gangguan kesehatan Ibu Hamil telah mempengaruhi kesehatan janin hingga usia bayi. (Kemenkes RI, 2017). Manfaat pemeriksaan kehamilan yang diberikan kepada beberapa ibu hamil di Indonesia tidak sepenuhnya sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Oleh karena itu, menjadi semakin penting bagi tenaga kesehatan untuk menggunakan kebijaksanaan dan ketepatan saat melakukan prosedur penilaian kesehatan ibu hamil. Ini termasuk melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap faktor-faktor yang menimbulkan risiko terbesar bagi kesejahteraan ibu hamil segera. (Departemen Kesehatan RI, 2010).

Perilaku kesehatan adalah respons seseorang terhadap rangsangan atau objek yang bertanya dengan kesehatan-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan satu Metode yang paling umum untuk menjaga kesehatan adalah pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan, sikap, dan praktik merupakan tiga komponen utama promosi kesehatan (praktik). (Notoatmodjo, 2010).

Perawatan prenatal, juga dikenal sebagai pemeriksaan kehamilan, disebut sebagai tindakan pencegahan sebelum kehamilan, dengan penekanan khusus pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. (Anonim, 2013). Tujuan perawatan prenatal adalah untuk membantu ibu dalam menghadapi perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang terjadi selama kehamilan. Ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa bayi lahir sehat dan memiliki peluang terbaik untuk selamat dari komplikasi masa kanak-kanak. Ada

kemungkinan jika ada kesulitan atau komplikasi selama tes, mereka akan ditemui. (AB Saifuddin, 2015)

Pengetahuan adalah buah dari pengetahuan, dan ini terjadi ketika seseorang terlibat dalam diskusi mendalam tentang objek tertentu yang diminati. Tanpa pemahaman, seseorang tidak memiliki alat yang diperlukan untuk merumuskan rencana tindakan dan melaksanakannya dalam menanggapi masalah yang telah diidentifikasi dan terkait dengan peningkatan kesehatan seseorang, termasuk pendekatan untuk mengobati penyakit (Achmadi, 2016). Sikap adalah tanggapan atau tanggapan yang sebagian besar berasal dari satu orang, disertai keinginan atau kebutuhan untuk berdiri teguh. (Allport, 1954 dalam Waryana, 2016).

Karena setiap orang yang terlibat dalam tenaga kesehatan bergerak di bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan tentang kesehatan serta keinginan untuk meningkatkan upaya kesehatan, maka konsep petugas kesehatan menjadi tidak terlalu penting. (Kemkes RI, 2015).

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan praktik pelayanan antenatal menurut penelitian Patel dkk (2016). Hal ini dilakukan di antara wanita Muslim yang menghadiri Antenatal Clinic di Perawatan Tersier Rumah Sakit di Pune, Maharashtra.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami interaksi antara ibu hamil dan penyedia layanan antenatal care di Puskesmas Malabo Kelurahan Minake Kecamatan Tandukkalua.

## 2. METODE PENELITIAN

Analisis cross sectional adalah jenis analisis data yang sedang dilakukan. Dengan demikian, setiap topik penelitian hanya diperiksa satu kali, dan perbandingan antara variabel independen dan dependen dilakukan secara kooperatif. (Nursalam, 2013).

Di lingkungan Puskesmas Malabo Minake pada bulan Januari dan Maret 2022 terdapat kurang lebih 57 Ibu Hamil yang merupakan keturunan Ibu Hamil trimester III. Sampel merupakan objek yang paling umum yang sedang dipelajari dan diharapkan dapat menarik seluruh populasi. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus slovin. Data primer dan data kedua digunakan dalam teknik ini untuk mengumpulkan data untuk analisis. Analisis data menggunakan analisis data univariat dan bivariat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Respon

#### Umur

Table 4.1. Distribusi frekuensi umur responden di Puskesmas Malabo Kelurahan Minake Kecamatan Tandukkalua

Umur	frekuensi	Persentase (%)
18	10	27,8
19	1	2,8
20	4	11,1
22	6	16,7
24	3	8,3
25	4	11,1
26	2	5,6
28	2	5,6
30	4	11,1
Total	36	100,0

Sumber: Data primir 2022

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden, sebagian besar berusia 18 tahun, 10 (27,8%), dan terendah 1 (2,8%) 19 tahun.

### Pendidikan

Table 2 Ditribusi frekuensi Pendidikan terakhir responden di puskesmas Malabo kelurahan Minake Kecamatan Tandukkalua

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	8	22,2
SMP	6	16,7
SMA/SMK	17	47,2
DIII	1	2,8
S1	4	11,1
TOTAL	36	100,0

Sumber: data primer 2022

Table 2 menunjukkan bahwa dari jumlah 36 responden, yang menempuh Pendidikan SD sebanyak 8 orang (22,2%), yang menempuh Pendidikan SMP sebanyak 6 orang (16,7%), yang menempuh Pendidikan hingga SMA/SMK sebanyak 17 orang (47,2%), yang menempuh Pendidikan hingga DIII

### Analisis Univariat

#### Kunjungan Antenatal Care

Kunjungan Antenatal care di Puskesmas Malabo data di lihat pada table berikut:

Table 3 Distribusi Responden Menurut Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Malabo Kelurahan Minake Kecamatan Tanduk Kalua

Kunjungan ANC	Frekuensi	Persentase (%)
Teratur	26	72,2
Tidak teratur	10	27,8
Total	36	100,0

Sumber: data primer 2022

Table 3 dari 36 responden, 26 responden (72,2%) menunjukkan pemeriksaan atau kunjungan rutin, bahkan 10 responden (27,8%) tidak mengalami peningkatan

### Pengetahuan

Pengetahuan responden tentang pemeriksaan kehamilan dapat diperoleh dari tabel berikut:

Table 4 Distribusi Responden Menurut pengetahuan tentang Antenatal Care di Puskesmas Malabi kelurahan Minake Kecamatan Tandukkalua

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	33	91,7
Kurang baik	3	8,3
Total	36	100,0

Sumber: Data Primer2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 36 responden, 33 (91,7%) berpengetahuan baik dan sebanyak 3 responden (8,3%) kurang baik.

### Sikap

Sikap Ibu tentang kunjungan antenatal care di Puskesmas Malabo dapat di lihat pada table berikut

Table 5 Distribusi responden menurut sikap tentang antenatal care di puskesmas Malabo Kelurahan Minake Kecamatan Tandukkalua

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	29	80,6
Tidak baik	7	19,4
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer 2022

Table Pada 4,5, 29 dari 36 responden (80,65%) menunjukkan sikap yang baik 7 responden (19,4%) tidak baik

### Analisis biavariat

#### Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Malabo Desa Minake Kecamatan Tandu Karua

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil analisis statistik hubungan antara pengetahuan ibu dan kunjungan prenatal

Table 6 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Malabo Kelurahan Minake Kecamatan Tandukkalua

Pengetahuan	Antenatal care				Total	P	χ <sup>2</sup>
	Tidak teratur	Teratur					
	N	%	N	%	N	%	
Kurang baik	3	8,3%	0	0,0%	3	8,3	0,004
Baik	7	19,4%	26	72,2%	33	91,7	
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>27,8%</b>	<b>26</b>	<b>72,2%</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	

Sumber: data primer 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 36 responden, 26 (72,2%) adalah ibu hamil yang berpengetahuan dan melakukan pemeriksaan rutin, dan terdapat 10 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan tidak teratur dalam melakukan kunjungan antenatal care.

Hasil dari analisis statistik menggunakan Chi-squared dengan tingkat kepercayaan 95% dan p<0,05 dari = 0,05

menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah 0,004, atau 0,05. Oleh karena itu,  $H_0$  dibunyikan dan  $H_a$  diucapkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemahaman dan tindakan.

#### Hubungan sikap ibu dengan kunjungan antenatal ke Puskesmas Malabo kelurahan Minake Kecamatan Tandukkalua

Table 7 Hubungan pengetahuan Ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Malabo Kelurahan Minake kecamatan tandukkalua

Sikap	Antenatal care				Total	P
	Tidak teratur		Teratur			
	N	%	N	%		
Tidak baik	5	13,9%	2	5,6%	7	19,4
Baik	5	13,9%	24	66,7%	29	80,6
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>27,8%</b>	<b>26</b>	<b>26,7%</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer 2022

Table 7 menunjukkan dari total 36 responden, terdapat 29 responden (80,6%) adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, dan tujuh responden (19,4%) memiliki sikap tidak baik dan tidak melakukan kunjungan ANC secara rutin. Hasil uji statistik  $p < 0,05$  menggunakan chi-kuadrat pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa Yaitu nilai  $p = 0,05$ , nilai  $p = 0,004$ . Karena itu,  $H_0$  dibunyikan dan  $H_a$  diucapkan. Artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dan kunjungan antenatal care

#### Pembahasan

##### Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Malabo Kelurahan Minake Kecamatan Tandukkalua

Pengetahuan bayi tentang pemeriksaan kehamilan di puskesmas Malabo menunjukkan hasil yang positif karena lebih dari 36 responden (91,7%) memiliki pengetahuan yang baik. Ibu dengan pemahaman yang baik dapat dilihat dari mayoritas Ibu yang mengetahui jadwal pemeriksaan antenatal care yang tepat, kapan mereka harus melakukan kunjungan ulang dan memahami hasil ANC yang diberikan oleh tenaga kesehatan, dan lainlain

Hasil analisis ChiSquare menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pelayanan antenatal di RS Malabo kelurahan minake kecamatan tanduk kalua pada tingkat kepercayaan 95% (0,05). Dapat dipahami bahwa responden memiliki pengetahuan tentang perawatan kehamilan sehingga responden dapat bertindak secara alami selama perawatan kehamilan di Puskesmas Malabo kelurahan minake kecamatan tandukkalua

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indera yang dimilikinya (Notoatmodjo,2012). Dengan pengetahuan yang baik maka ibu hamil juga akan memiliki tindakan yang baik dalam kunjungan

antenatal care. Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini, di mana responden yang berpengetahuan luas mengikuti tes lebih teratur.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Titis Purboningsih (2014), antara pengetahuan 65 responden dari 65 ibu hamil dengan populasi 45 (69,2%) di Kecamatan Masaran Kabupaten Slagen dengan skrining prenatal. asosiasi yang signifikan. 34 (75,6%) memiliki perilaku kehadiran ANC yang baik, 11 (24,4%) memiliki perawatan kehamilan yang tidak memadai, dan 20 (30,8%) memiliki kemampuan 8 (40,0%), rendah. Dan Penelitian ini melanjutkan penelitian Dwi Susikawati, d.k (2012) Responden dengan pengetahuan dari Puskesmas Banyumanik Kota Semarang, 71, 9, n, mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan entri prenatal 64 ibu hamil, 28,1% responden berpengetahuan kurang, responden yang kepatuhan kunjungan ANC memiliki variabel perilaku sebesar 85,9, responden yang tidak mematuhi tes nANC1p-14 dengan pentingnya ANC dalam perilaku kunjungan ANC pada akhir kehamilan 3 ibu hamil Hubungan signifikan antara pengetahuan nilai 0,001

#### 4. SIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu yang melakukan kunjungan ibu sebelum melahirkan di Puskesmas Malabo Desa Minake Provinsi Tandu Karua.

1. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dan pendaftaran pranatal; nilai  $p = 0,0040,05$
2. Jika  $p$ -value 0,0040,05, maka ada hubungan yang signifikan antara persalinan saudara kandung ibu dengan persalinan prenatal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., Susanti, A. I., Nurparidah, R., & Mandiri, A. (2017). Asuhan ibu dalam masa kehamilan buku ajar kebidanan Antenatal Care (ANC). Bandung: Erlangga.
- Anonim. 2013. Pengertian Antenatal care (ANC). (Online: [www.Sarjanaku.com/2013/Pengertian-antenatal-care-ANC.shtml](http://www.Sarjanaku.com/2013/Pengertian-antenatal-care-ANC.shtml)). Diakses tanggal 22 Maret, 2017
- Depkes RI, (2010). Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Kemntrian Kesehatan RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kemenkes RI (Online) (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatanindonesia/profilkesehatan-indonesia-2014.pdf>) Diakses 5 Juli 2022

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017).  
Profil kesehatan Provinsi Jambi tahun 2016.  
Jambi: Dinkes Provinsi Jambi.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan.  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian ilmu  
Keperawatan : Pendekatan Praktis. Edisi 3.  
Jakarta. Salemba Medika.
- Patel. B. B, Gurmeet1. P, Sinalkar.D. R, Pandya. K. H,  
Mahen. A, Singh. N. 2016, A study on knowledge  
and practices of antenatal care among pregnant  
women attending antenatal clinic at a Tertiary  
Care Hospital of Pune, Maharashtra, Jurnal  
Medical Journal of Dr. D.Y. Patil University. Vol,  
9 No 3, Hal 354-362
- Saifuddin, AB. 2015. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina  
Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Waryana, 2016. Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan  
Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Nuna  
Medika